

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Kecamatan Rajabasa

Wilayah Kecamatan Rajabasa semula merupakan pemekaran dari kecamatan Induk, yaitu Kecamatan Kedaton berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Penggabungan, Penghapusan dan Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Bandar Lampung menjadi berjumlah 13 kecamatan dan 98 kelurahan. Tujuan dari pemekaran kecamatan dan kelurahan, khususnya Kecamatan Rajabasa adalah dalam rangka meningkatkan kegiatan penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna serta merupakan sarana bagi pembinaan wilayah dan unsur pendorong yang kuat bagi usaha peningkatan pembangunan, juga sarana memperpendek rentang tali kendali pelayanan kepada masyarakat.

Sehingga dengan ditetapkan dan disahkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Bandar Lampung dan dengan dilantiknya Drs. Gumsoni, AS, M.Si sebagai Pejabat Camat berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 821.22/08/02.7/2001 tanggal 29 Desember 2001, tentang Pelantikan Pejabat Camat Kecamatan Rajabasa, maka Kecamatan Rajabasa resmi terbentuk, kemudian ditindaklanjuti dengan peresmian pada tanggal 9

Februari 2002, yang dipusatkan di Kecamatan Rajabasa oleh Bapak Walikota Bandar Lampung Drs. H. Suharto beserta wakil ketua DPRD Kota Bandar Lampung Drs. M. Jimo yang dihadiri oleh MUSPIDA, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat dan lain-lain. Kecamatan Rajabasa telah beberapa kali mengalami pergantian kepala wilayah, antara lain

1. Drs. Gumsoni, AS, M.Si
2. Drs. Eddyar Saleh
3. Paryanto, S.IP
4. Drs. M. Natsir Effendy
5. Drs. Suhardi Syamsi, S.E, M.Hum
6. Yuswinardi, S.Sos
7. Socrat Pringgodanu, S.Stp, MM

Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan roda pemerintahan, Kecamatan Rajabasa didukung oleh Pegawai yang sampai dengan sekarang berjumlah sebanyak 45 orang pegawai, yang terdiri dari 21 orang PNS, 18 orang Tenaga Kontrak dan 2 orang TKS, yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 2. Nama Pejabat dan Karyawan Kecamatan Rajabasa Tahun 2015

No.	NAMA	JABATAN
1.	Socrat Pringgodanu, S.Stp, MM	Camat
2.	Riana Apriana, AP,MM	Sekcam
3.	Drs. Abu Hasan	Kasi TranTib
4.	Sudhi Haryo Sasongko, SE	Kasi Pembangunan
5.	Hi. A. Rahman, SE	Staf Pembangunan
6.	Hi. Darsono, S.Sos	Kasubbag Keuangan
7.	Onisimus Koritelu, S.IP	Kasi Pemerintahan
8.	Nasution AL, S. Ag	Kasi YanMum
9.	Inda Malia, SE	Staf Pemerintahan
10.	Baina	Kasubbag PMEP
11.	Muhamad Tarmizi	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
12.	Zairi Bakar	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
13.	Helina Kesuma, SE	Staf Pemerintahan
14.	Anton	
15.	Sriyono	Staf Subag Umum dan Kepegawaian
16.	Koryati	Staf Subag PMEP
17.	Zulfikar	Staf Subag Keuangan
18.	Siti Handayani	
19.	Dewi Triana	Staf Subag Umum dan Kepegawaian
20.	Eka Muthia Rahmani	
21.	Santo Lantana	Staf YanMum

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

B. Gambaran Umum Kecamatan Rajabasa

1. Letak Geografis

Ibukota Kecamatan Rajabasa adalah di Kelurahan Rajabasa, dengan luas wilayah kecamatan sekitar 1.302 Ha, yang terdiri atas 7 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Gedung Meneng	143 Ha
2. Kelurahan Gedung Meneng Baru	84 Ha
3. Kelurahan Rajabasa	100 Ha
4. Kelurahan Rajabasa Pemuka	134 Ha
5. Kelurahan Rajabasa Nunyai	125 Ha
6. Kelurahan Rajabasa Raya	358 Ha
7. Kelurahan Rajabasa Jaya	358 Ha

Kecamatan Rajabasa merupakan salah satu dari dua puluh kecamatan dalam wilayah Pemerintahan Kota Bandar Lampung yang sebelumnya merupakan bagian dari Kecamatan Kedaton dimana pada tahun 2001 terjadi pemekaran dan dibentuk kecamatan tersendiri. Kecamatan ini memiliki luas wilayah seluruhnya 1.302 hektar.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Rajabasa adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara :Kecamatan Natar, Lampung Selatan
- b. Sebelah Selatan :Kecamatan Tanjung Karang Barat,
Kemiling dan Langkapura
- c. Sebelah Barat :Kecamatan Natar, Lampung Selatan
- d. Sebelah Utara :Kecamatan Labuhan Ratu dan Tanjung
Seneng

Secara geografis Kecamatan Rahabasa merupakan daerah daratan yang sebagian besar merupakan lahan pertanian tadah hujan. Kecamatan Rajabasa dengan luas daerah 1.302 Ha sebagian besar digunakan untuk

lahan perumahan / pemukiman dan areal pertanian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penggunaan lahan di Kecamatan Rajabasa

NO	PENGUNAAN	LUAS (Ha)	%
1.	Perumahan/Pemukiman	522,5	40,13
2.	Areal Pertanian	482	37,02
3.	Areal Perkebunan	222	17,05
4.	Jalur Hijau	10	0,77
5.	Kepentingan Sosial	3	0,23
6.	Tanda Pemda	5	0,38
7.	Jalan	35	2,69
8.	Dll	22,5	1,73
JUMLAH		1.302	100,00

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

2. Demografi

Penduduk Kecamatan Rajabasa terdiri atas berbagai suku bangsa (Heterogen), sampai Tahun 2013, Jumlah penduduk Kecamatan Rajabasa sebanyak 45.421 jiwa yang terdiri dari 21.627 laki-laki dan 23.794 perempuan. Penyebaran penduduk di Kecamatan Rajabasa hampir merata, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Rajabasa

NO	KELURAHAN	JUMLAH JIWA
1.	Gedung Meneng	7.750
2.	Gedung Meneng Baru	5.753
3.	Rajabasa	3.931
4.	Rajabasa Pemuka	8.115
5.	Rajabasa Nunyai	7.134
6.	Rajabasa Raya	6.142
7.	Rajabasa Jaya	6.596

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

3. Sosial Ekonomi

Hampir sebagian penduduk di Kecamatan Rajabasa bermata pencaharian sebagai buruh, pedagang dan PNS yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS	2.317	2.569	4.866
2.	TNI/POLRI	228	31	259
3.	Pedagang	1.569	1.194	2.790
4.	Petani	383	195	578
5.	Nelayan	-	-	-
6.	Buruh	3.185	1.703	4.888
7.	Pensiunan	543	483	1.026
8.	Jasa	2.377	1.835	4.212
9.	Lain-Lain	3.856	6.379	10.235
JUMLAH		14.465	14.389	28.845

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

4. Sosial Budaya

Penduduk Kecamatan bersifat Heterogen, karena hampir sebagian besar adalah pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar penduduk Kecamatan Rajabasa memeluk Agama Islam.

Adapun kondisi jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	43.613
2.	Kristen Protestan	688
3.	Kristen Katholik	885
4.	Hindu	219
5.	Budha	16
6.	Konghucu	-
JUMLAH		45.421

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Rajabasa sebagian besar adalah berpendidikan setingkat SMA, dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Sarjana	4.531
2.	Sarjana Muda	182
3.	SLTA	11.842
4.	SLTP	7.780
5.	SD	7.074
6.	TK	2.684
7.	Belum Sekolah	5.094
8.	Buta Aksara	-
JUMLAH		23.627

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

Tabel 8. Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang ada di Kecamatan Rajabasa adalah sebagai berikut :

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	Masjid	59
2.	Surau/Mushola	26
3.	Gereja	-
4.	Vihara	-

JUMLAH	81
---------------	----

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

Tabel 9. Sarana Pendidikan

Tempat pendidikan merupakan sarana yang sangat mendukung untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Rajabasa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	JENIS PENDIDIKAN	GEDUNG	GURU	MURID
1.	TK	25	159	1.700
2.	SD	143	360	6.692
3.	SMP	11	279	2.701
4.	SMA	10	421	4.742
5.	Akademi	5		
6.	Universitas	6		
7.	Pasca Sarjana	2		
JUMLAH		31	1.219	15.835

Sumber: File Arsip Dokumentasi Kantor Kecamatan Rajabasa

C. Organisasi Pemerintahan

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Rajabasa berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kota Bandar Lampung terdiri atas :

- a. Camat
- b. Sekretariat Camat
 1. Subbag Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi
 2. Subbag Umum dan Kepegawaian

3. Subbag Keuangan
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Pelayanan Umum
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- f. Seksi Pembangunan
- g. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Tugas, Pokok dan Fungsi di atas dapat diuraikan dibawah ini :

1. Camat

- I. Camat adalah Kepala Pemerintah Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Bandar Lampung yang mempunyai tugas pokok memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan kecamatan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan oleh Walikota.
- II. Selain tugas sebagaimana dimaksud, Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :
 - 1) Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - 2) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - 3) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
 - 4) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;

- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah kelurahan.

2. Sekretariat Camat

- I. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kecamatan di bidang kesekretariatan.
- II. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada camat
- III. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini, sekretariat mempunyai fungsi:
 - a. Pengelolaan urusan penyusunan program, monitoring dan evaluasi
 - b. Pengelolaan urusan administrasiumum dan kepegawaian
 - c. Pengelolaan urusan keuangan
- IV. Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pasal 30 sekretariat dibantu oleh :
 - a. Sub Bag Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi
 - b. Sub Bag Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bag Keuangan

V. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada sekretaris.

V.1 Sub Bagian Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi

Sub bagian penyusunan program, monitoring dan evaluasi mempunyai tugas:

- a. Menghimpun dan menyusun program kegiatan;
- b. Melaksanakan monitoring kegiatan;
- c. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

V.2 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas :

- a. Melakukan pengelolaan dan pelaporan administrasi umum yang meliputi pengelolaan naskah dinas, penataan kearsipan, melaksanakan urusan rumah tangga, pengelolaan sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, urusan hukum dan menyiapkan rapat kedinasan;
- b. Melakukan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, mutasi, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai Kecamatan dan Kelurahan;
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

V.3 Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas :

- a. Melakukan pengelolaan urusan administrasi keuangan yang meliputi urusan penyusunan anggaran kecamatan dan kelurahan, administrasi gaji kecamatan dan kelurahan serta administrasi perjalanan desa.
- b. Menyusun pembukuan, pertanggung jawaban keuangan dan pelaporannya.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Seksi Pemerintahan

- I. Seksi Pemerintahan adalah unsur pelaksana kecamatan di bidang pemerintahan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat melalui sekretaris
- II. Seksi pemerintahan dipimpin oleh kepala seksi
- III. Seksi pemerintahan mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan kelurahan;
 - b. Mengumpulkan bahan pembinaan koordinasi perangkat kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan penyusunan rencana program di bidang pemerintahan;
 - c. Mengumpulkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi kelurahan, keagrarian dan kependudukan;
 - d. Mengumpulkan bahan dan petunjuk teknis pembinaan dan pengembangan kelurahan serta lembaga di tingkat kelurahan;

- e. Membantu Pelaksanaan pemilu, pembinaan organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan;
- f. Memfasilitasi penyelesaian kasus tanah dan peralihan hak-hak tanah;
- g. Melakukan koordinasi dengan PPAT lainnya untuk mengetahui terjadinya peralihan hak-hak atas tanah dalam wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4. Seksi Pelayanan Umum

- I. Seksi Pelayanan Umum adalah unsur pelaksana kecamatan yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada camat melalui sekretaris.
- II. Seksi pelayanan umum dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- III. Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas:
 - a. Melaksanakan penyusunan program, pembinaan pelayanan umum, pembinaan kekayaan dan inventaris kecamatan serta kelurahan;
 - b. Melaksanakan pembinaan pelayan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi lingkungan;
 - c. Melakukan pembinaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fisik pelayanan umum;
 - d. Melaksanakan pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil;
 - e. Melakukan pengawasan terhadap penarikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);

- f. Melakukan pengawasan, pemeliharaan serta pembinaan terhadap asset-aset pemerintah daerah yang ada di wilayah kecamatan.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

- I. Seksi ketentraman dan ketertiban adalah unsure pelaksana kecamatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada camat melalui sekretaris.
- II. Seksi ketentraman dan ketertiban dipimpin oleh seorang kepala seksi.
- III. Seksi ketentraman dan ketertiban dipimpin oleh kepala seksi.
- IV. Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum dalam menyelenggarakan pemerintah, perlindungan masyarakat dan pembinaan Polisi Pamong Praja Kecamatan;
 - b. Melaksanakan penegakan, pengamanan dan pengawasan peraturan daerah dan peraturan walikota;
 - c. Melakukan penertiban terhadap pedagang informal;
 - d. Memfasilitasi penanggulangan bencana di tingkat kecamatan;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

6. Seksi Pembangunan

- I. Seksi Pembangunan adalah unsur pelaksana kecamatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat melalui sekretaris.
- II. Seksi pembangunan dipimpin oleh kepala seksi.
- III. Seksi pembangunan mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan bahan koordinasi dan penyusunan program pembangunan di kecamatan;
 - b. Mengumpulkan bahan dan mengadministrasikan program bantuan pembangunan di kecamatan;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan pemantauan atas pelaksanaan bantuan pembangunan pada masyarakat;
 - d. Memfasilitasi pengembangan swadaya gotong royong dalam pembangunan;
 - e. Melaksanakan monitoring bersama instansi terkait terhadap kegiatan pembangunan;
 - f. Memfasilitasi pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (MUSREMBANG) kecamatan;
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat adalah unsure pelaksana kecamatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada camat melalui sekretaris.

Seksi pemberdayaan masyarakat dipimpin oleh kepala seksi.

Seksi pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program pembinaan dibidang bantuan sosial, pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga, keagamaan, kesehatan, keluarga berencana serta pemberdayaan perempuan;
- b. Menyelenggarakan pembinaan usaha-usaha kegiatan ekonomi kemasyarakatan, produksi dan jasa;
- c. Menyelenggarakan pembinaan pengembangan perkoperasian, perkreditan rakyat, usaha-usaha informal, dan pembangunan kemasyarakatan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.